

ABSTRAK

Nama : Tyas Amalia
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Dampak Penerapan *FTZ* Terhadap Perkembangan
Ekonomi Wilayah Kota Batam
Pembimbing : Ir. Yanti Budiyantini, MDevPlg

Keunggulan lokasi yang berada di jalur pelayaran internasional membuat Kota Batam menjadi daerah penerapan *free trade zone* atau yang dikenal dengan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB). Sudah lebih dari 10 tahun sejak ditetapkan dalam PP no 46 tahun 2007 tentang KPBPB Batam dengan tujuan membantu perekonomian baik daerah maupun secara nasional. Tentu diharapkan penerapan *FTZ* dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Namun terdapat berbagai permasalahan yang timbul dari pelaksanaan seperti menurunnya jumlah industri dan meningkatnya jumlah PHK, hingga nilai impor yang lebih besar dibanding ekspor. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dampak dari penerapan konsep *FTZ* terhadap perkembangan ekonomi Kota Batam. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif terkait kebijakan, dan analisis kinerja. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei sekunder. Hasil analisis menunjukkan KPBPB Batam belum memenuhi target dari penetapan KPBPB. Berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu ketidakharmonisan antara lembaga BP Batam sebagai pelaksana dan Pemerintah Kota Batam sebagai pemegang wilayah administrasi, kinerja KPBPB yang tidak mencapai target, penurunan nilai *city product* yang berdampak pada kualitas kawasan, dan status Kota Batam sebagai daerah impor.

Kata kunci: *Free Trade Zone*, kinerja wilayah, kebijakan hukum

ABSTRACT

Name : Tyas Amalia
Study Program : Urban and Regional Planning
Title : Impact of Free Trade Zone on Development of
Batam City
Counsellor : Ir. Yanti Budiyantini, MDevPlg

The superiority of its location on the international shipping route has made Batam City an area for implementing the free trade zone or as known as the Free Trade Area and Free Port. It has been more than 10 years since it was legalized in PP No. 46 of 2007 concerning KPBPB Batam with the aim of helping the economy both regionally and nationally. Of course, it is expected that the application of FTZ can achieve the stated goals. However, there are various problems arising from the implementation, such as a decline in the number of industries and an increase in the number of layoffs, to a higher import value compared to exports. Therefore, the aim of this study is to identify the impact of the application of the FTZ concept on the economic development of Batam City. This research was conducted using descriptive analysis related to policy and performance analysis. Data collection was carried out by means of a secondary survey. The analysis shows that the Batam KPBPB has not met the target of the KPBPB determination. There are factors that influence, namely disharmony between the BIFZA as the executor and the Government as the holder of the administrative area, KPBPB performance that does not reach the target, a decrease in the value of GRDP which has an impact on the quality of the area, and the status of Batam City as an import area.

Keywords: Free Trade Zone, regional performance, legal policy